

Pelatihan Penggunaan *Website* untuk Meningkatkan Literasi Media Petani Kelapa Sawit Di Desa Kiap Jaya Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Roza Yulida^{1*}, Rosnita², Deby Kurnia³, Yulia Andriani⁴, Fajar Restuhadi⁵

^{1*}roza.yulida@lecturer.unri.ac.id, ²rosnitamag@gmail.com, ³deby.kurnia@gmail.com,

⁴yulia.andriani@lecturer.unri.ac.id, ⁵frestuhadi@gmail.com

^{1,2,3,4,5}Program Studi Agribisnis

^{1,2,3,4,5}Universitas Riau

Received: 10 11 2019. Revised: 25 01 2020. Accepted: 27 03 2020

Abstract: Kiab Jaya village has the main potential, namely oil palm, where oil palm is an agricultural sector that can provide a sizeable contribution. Palm oil farmers are one of the farmer groups incorporated in the Village Unit Cooperatives (KUD), this makes KUD to continue to produce new innovations that are able to bring the farmer groups to continue to develop, especially in supporting community welfare. Website as an information system that can provide accurate information, it can be utilized by KUD to become a media that supports the role of KUD, bringing farmer groups to be able to operate in a successful way by means of technology literacy so that farmer groups will continue to get information the latest and increase the literacy of oil palm farmers. Therefore, the purpose of this community service activity is to create a KUD Website named Koperasi Kiap Mandiri, which later will contain information about cooperatives and information about oil palm plantations, by involving the students as well as agents of change. The method of the activity is in the form of website creation training for Kukerta Students, website management training for cooperative administrators in managing websites, training in using websites for participants (cooperative members), and website launching. This activity begins with a time span from April to September 2019. The results of this activity are the formation of the cooperative website Kiap Jaya Mandiri, website module with ISBN: 978-623-7512-49-3, the formation of website managers and increased knowledge and skills about the technical use of the website, searching for information about oil palm science and technology through websites and sharing information through media websites, so as to increase media literacy in oil palm farmers.

Keyword: training, cooperative websites, oil palm farmers

Abstrak: Desa Kiab Jaya memiliki potensi utama yaitu kelapa sawit, dimana kelapa sawit merupakan sektor pertanian yang dapat memberikan kontribusi yang cukup besar. Petani kelapa sawit merupakan salah satu kelompok tani yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa (KUD), hal ini membuat KUD untuk terus menghasilkan inovasi baru yang mampu membawa kelompok tani terus berkembang terutama dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. *Website* sebagai salah satu sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang akurat, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh KUD untuk menjadi media yang mendukung peran KUD, membawa

kelompok tani agar mampu beroperasi dengan cara yang sukses yaitu dengan cara melekat teknologi sehingga para kelompok tani akan terus mendapatkan informasi yang terbaru dan meningkatkan literasi petani kelapa sawit. Oleh karena tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membuat sebuah *Website* KUD yang diberi nama Koperasi Kiyap Mandiri yang nantinya *website* tersebut berisi informasi mengenai koperasi serta informasi seputar perkebunan kelapa sawit, dengan melibatkan mahasiswa kukerta sebagai *agent of change*. Metode dari kegiatan adalah dalam bentuk pelatihan pembuatan *website* kepada Mahasiswa Kukerta, pelatihan manajemen *website* kepada pengurus koperasi dalam mengelola *website*, pelatihan penggunaan *website* kepada peserta (anggota koperasi), dan *launching website*. Kegiatan ini dimulai dengan rentang waktu April hingga September 2019. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya *website* koperasi Kiyap Jaya Mandiri, modul *website* dengan ISBN: 978-623-7512-49-3, terbentuknya pengelola *website* dan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan tentang teknis penggunaan *website*, pencarian informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi kelapa sawit melalui *website* dan berbagi informasi melalui media *website*, sehingga dapat meningkatkan literasi media petani kelapa sawit.

Kata kunci: pelatihan, *website* koperasi, petani kelapa sawit

ANALISIS SITUASI

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat berdampak pada perilaku banyak orang yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang lebih cepat dan murah tentunya, selain itu menuntut juga para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media *online*, dimana informasi yang disajikan bisa dengan mudah dan cepat didapatkan oleh konsumen informasi.

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penting penghasil minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Komoditas perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan yang besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kabupaten Pelalawan merupakan kabupaten dengan produktivitas kelapa sawit paling tinggi di Provinsi Riau (4.694 ton/ha), dengan produksi 489.069 ton dan jumlah petani 43.282 KK (Statistik Perkebunan Indonesia Kelapa Sawit, 2018). Kabupaten Pelalawan umumnya dan Desa Kiab Jaya khususnya sebagai wilayah dengan potensi utamanya adalah sawit, sektor pertanian selayaknya dapat memberikan kontribusi yang cukup besar. Kelapa sawit merupakan pengembangan subsektor perkebunan yang berbasis agribisnis. Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produksinya memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian.

Potensi perkebunan yang besar perlu diikuti oleh perkembangan sumberdaya petaninya. Supaya produksi perkebunan tersebut dapat bersaing dan berkembang. Salah satu aspek yang akan menentukan adalah kemampuan petani kelapa sawit untuk menggunakan perangkat (media) teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan untuk mencari, memanfaatkan teknologi informasi dan berkomunikasi (literasi media) tersebut untuk kepentingan dan pengembangan usaha tani dan kemampuan pekebun untuk mengkomunikasikan informasi tersebut melalui penggunaan teknologi media informasi dan komunikasi. Hal ini akan sangat berperan bagi pekebun untuk mengikuti perkembangan teknologi usahatani yang begitu cepat berkembang. Pekebun kelapa sawit yang mampu memanfaatkan teknologi informasi seperti penggunaan *smartphone* atau media internet untuk mencari informasi dan menggunakannya dalam kegiatan usahatani, tentu akan berbeda dengan pekebun yang tidak memiliki kemampuan untuk itu.

Literasi media merupakan kemampuan individu untuk berhubungan, menganalisis dan mengkreasikan media (Lawrece dalam Tamburaka, 2013). Kemampuan literasi media pekebun dapat menjadi gambaran bagaimana kemampuan pekebun dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama kemampuan memanfaatkan media dalam kaitannya mencari dan memanfaatkan informasi usahatani kelapa sawit. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat literasi petani perkebunan di Provinsi Riau masih pada level *basic* (skor 1,61), yang dikaji dari tiga aspek yaitu (1) aspek *technical skill* dengan skor 1,64 pada kategori basic; (2) Aspek *critical understanding* dengan skor 1,66 masuk pada kategori medium; dan (3) Aspek *communication abilities* pada kategori basic dengan skor 1,54 (Yulida, 2018).

Kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pekebun ini menjadi gambaran bagaimana kemampuan pekebun dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama kemampuan memanfaatkan media dalam kaitannya mencari dan memanfaatkan informasi usaha tani kelapa sawit. Salah satu media komunikasi yang saat ini sangat berkembang adalah komunikasi dengan menggunakan internet seperti media *Website*. Dimana *website* ini dapat diakses melalui *mobile communication* (Komunikasi Bergerak) seperti *Handphone/smartphone* kita pun dapat berkomunikasi dengan siapa pun, dimana pun, dan kapan pun melalui media internet. Meskipun para petani sawit mempunyai grup *whatsapp* yang digunakan untuk saling membagi informasi tentang pertanian sawit seperti harga namun hal tersebut tentu masih kurang apalagi tingkat keamanan dari *whatsapp* sendiri yang masih kurang, untuk itu lah

diperlukan suatu media informasi yang mempunyai keamanan yang cukup bagus salah satunya *Website*.

Peran teknologi informasi dan komunikasi menggunakan internet diperlukan di sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas bisnis pertanian. Kebutuhan petani berbagai informasi pertanian seperti kebijakan pemerintah, hasil-hasil penelitian dari ilmu multi disiplin, petani dari petani lain, informasi terkini tentang prospek pasar yang terkait dengan peralatan produksi dan produk pertanian. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengatasi kurangnya akses informasi petani terhadap inovasi pertanian yang diperoleh dari sumber informasi konvensional.

SOLUSI DAN TARGET

Koperasi Unit Desa (KUD) secara umum bergerak di wilayah pedesaan. Dimana koperasi ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam aktivitas pertanian karena kebanyakan masyarakat desa bekerja di sektor agraria atau pertanian. Melalui KUD inilah masyarakat desa melakukan aktivitas simpan pinjam, pemasaran, layanan jasa, kegiatan konsumsi maupun produksi hasil usaha. KUD bisa diibaratkan wadah organisasi ekonomi sosial kemasyarakatan. Karna peran KUD sebagai wadah organisasi ekonomi sosial kemasyarakatan yang memuat informasi terkait kebutuhan para pekebun kelapa sawit di tuntut untuk membuat inovasi baru seperti *website* yang dapat diakses dimana pun, dan kapan pun oleh masyarakat khususnya kelompok tani kelapa sawit.

Mahasiswa Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) Terintegrasi sebagai *agen of change* dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi yang memiliki kemampuan dan wawasan yang lebih serta menjadi salah satu sumber ilmu bagi masyarakat dapat berkontribusi membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi melalui *website* untuk membantu mendukung perkembangan teknologi dan mendapatkan informasi dengan cepat. Adapun target dari kegiatan ini adalah terbentuknya website koperasi yang dapat dimanfaatkan petani kelapa sawit dalam mencari dan berbagi informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi usahatani kelapa sawit yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Kukerta terintegrasi ini dilaksanakan dengan rentan waktu dari bulan Juni hingga Agustus 2019. Dimana kegiatan kegiatan ini diawali dengan melakukan survei lokasi Kukerta

terkait tepat atau tidaknya dilakukan program pembuatan *website* ini ke Desa tersebut. Selanjutnya Pelatihan *website* kepada mahasiswa kukerta terintegrasi yang dilaksanakan di awal masa kukerta yaitu sebelum mahasiswa kukerta turun ke Desa tempat kukerta. Kemudian Pembuatan *website*, pengumpulan data-data yang dibutuhkan, menginput data ke dalam *website*, peluncuran *website* serta pelatihan *website* kepada admin yang telah di tunjuk dalam mengelola *website* dan pelatihan penggunaan *website* kepada kelompok tani.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Pengenalan dan pelatihan *website* kepada mahasiswa

Kegiatan ini diawali dengan penjelasan oleh pelatih kepada mahasiswa kukerta terkait apa itu *website* dan bagian-bagiannya. Selain penjelasan pelatih juga memperlihatkan langsung bagian-bagian dari *website*. Adapun dalam kegiatan pelatihan ini mahasiswa kukerta dilatih untuk membuat 2 (dua) model *website* yaitu *websiteonline* dan *offline*.



Gambar 1. Pelatihan *website* kepada Mahasiswa Kukerta

2. Pembuatan *website* oleh mahasiswa kukerta dengan pendampingan tim pengabdian

Setelah melakukan pelatihan selanjutnya yaitu pembuatan *website* yang dilakukan oleh mahasiswa kukerta. Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan dari pelatih, jika mahasiswa kukerta tidak tahu atau pun lupa maka dapat bertanya kepada pelatih. Dalam pembuatan *website* ini diajarkan tata cara melakukan perubahan atau mengedit tampilan-tampilan *website*.



Gambar 2. Arahan terkait tata cara pengambilan Video untuk *website*

3. Pengimputan data yang dibutuhkan

Kegiatan ini lakukan setelah *website* terbentuk maka data-data yang telah ada dimasukkan ke dalam *website*.

4. Pelatihan pengelolaan dan manajemen *website* kepada Admin

Setelahnya peluncuran baru lah dilakukan pelatihan penggunaan *website* dan tata cara memasukan data atau pun meng *update* informasi ke dalam *website* yang dilakukan langsung oleh mahasiswa kukerta kepada admin yang telah di tunjuk.

5. Peluncuran dan pelatihan penggunaan *website* kepada anggota koperasi

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan penjelasan singkat terkait *website* yang ada dan bagian-bagian yang ada dalam *website*, selanjutnya penyerahan *website* kepada Koperasi yang dilakukan oleh DPL. Untuk selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan *website* kepada peserta pelatihan (anggota koperasi).

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan *website* ini dimulai dengan melakukan survei ke lokasi yang dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei tepatnya tanggal tanggal 1 Mei 2019. Mitra dalam kegiatan pengabdian pembuatan dan pelatihan *website* ini adalah Koperasi Kiap Mandiri, yang merupakan koperasi petani kelapa sawit di Desa Kiab Jaya Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan.



Gambar 3. Sosialisasi dan Diskusi antara Tim Pengabdian bersama KUD, PPL dan BPD

Setelah melakukan survei lokasi kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan pembuatan *website* kepada mahasiswa kukerta yang dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan dan dilatih oleh tim pengabdian masyarakat. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan *website* yang dilakukan oleh mahasiswa kukerta setelah memahami dan mengetahui terkait *website* itu sendiri. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan Pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk *website*, proses pengumpulan data ini dilakukan di Kantor Koperasi Unit Desa.



Gambar 4. Pengumpulan data pada kelompok tani



Gambar 5. Pengambilan video kepada salah satu ketua kelompok tani

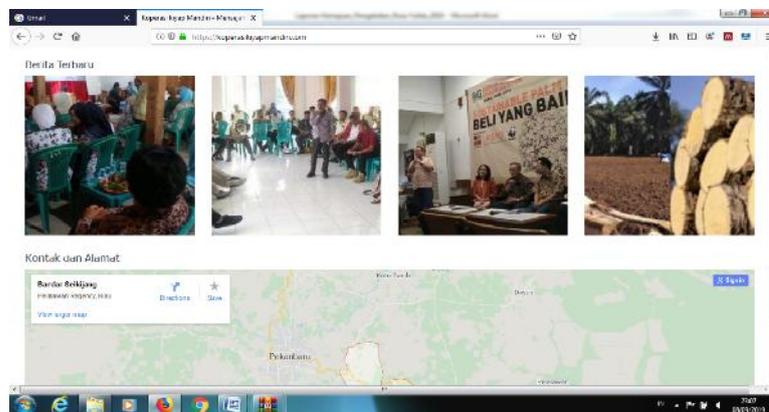
Pengimputan data kedalam *website*, setelah melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan selanjutnya data tersebut diinput kedalam *website*. Setelah pengimputan berbagai data-data maka *website* siap untuk peluncuran dan pelatihan kepada admin untuk mengelola *website* tersebut. Dalam memilih admin Tim Kukerta dan DPL berkoordinasi dengan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) untuk menentukan siapa yang akan menjadi admin. Selain melakukan pelatihan kepada admin, juga dilakukan pelatihan pengaplikasian *website* kepada kelompok tani dan masyarakat terkait tata cara membuka *webiste* untuk membaca informasi-informasi yang disajikan.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 20 orang peserta (petani kelapa sawit) yang merupakan anggota koperasi Kiyap Mandiri. Peserta mengikuti kegiatan ini dengan baik dan antusias, mengingat materi yang diberikan baru bagi mereka, seperti tentang penggunaan *website*. Keseluruhan materi tentang penggunaan internet, media sosial dan *website* dapat diikuti oleh peserta dengan baik. Hal ini sangat didukung oleh kondisi peserta yang pada umumnya sudah menggunakan *smartphone*, sehingga sudah memiliki kemampuan dasar menggunakan teknologi informasi. Penggunaan *website* yang dibuat oleh tim, memang merupakan *website* yang berbasis *smartphone*, mengingat *smartphone* merupakan sarana komunikasi yang banyak digunakan masyarakat, sehingga diharapkan dengan *website* yang dapat diakses melalui *smartphone* akan memudahkan petani untuk mengakses *website*, sehingga tingkat literasi media petani kelapa sawit dapat meningkat.



Gambar 6. Salah satu tampilan depan website koperasi Kiyap Mandiri Desa Kiyap Jaya

Pada *website* sudah disajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kelapa sawit, standar nasional (ISPO) dan internasional (RSPO) tentang kelapa sawit, perkembangan harga sawit, dan informasi lainnya. Diharapkan dengan tersedianya informasi-informasi ini akan menambah pengetahuan petani tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang kelapa sawit, yang dapat mereka akses setiap saat. Dari pengalaman di lapangan selama ini petani tidak tahu kemana mereka dapat mengakses informasi tentang kelapa sawit, terbatasnya informasi ini menyebabkan petani belum termotivasi untuk mencari informasi melalui internet. Hal ini salah satu alasan tim membuat website untuk petani kelapa sawit.

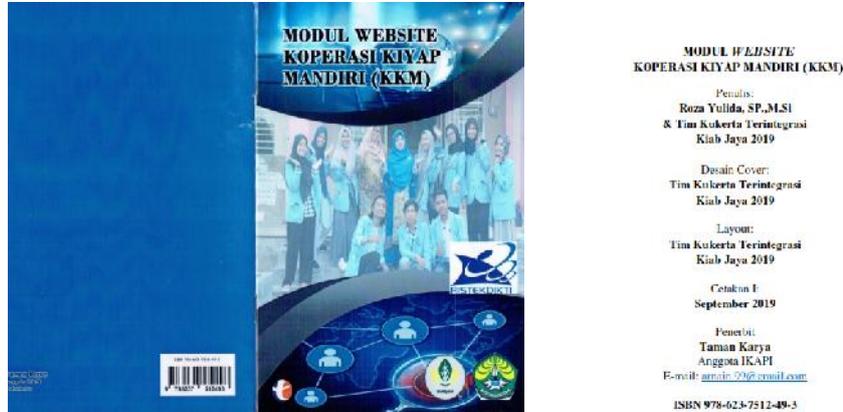


Gambar 7. Salah satu laman informasi yang terdapat pada website Koperasi Kiyap Mandiri

Tindak lanjut dari program pembuatan *website* ini adalah masyarakat mampu membaca informasi yang ada di *website* tersebut sehingga membantu meningkatkan pemahaman petani kelapa sawit tentang informasi terbaru seputar kelapa sawit dan pentingnya teknologi dalam menunjang penyebaran informasi tersebut dan admin telah dilatih dan mampu untuk mengelola *website*. Adapun capaian dari kegiatan yaitu:

1. Tersedianya fasilitas berupa media *website*
2. Adanya modul website koperasi sebagai panduan bagi koperasi dan anggotanya

3. Petani kelapa sawit telah dapat menggunakan *website* sebagai sumber informasi usahatani kelapa sawit
4. Terbentuknya pengelola *website* yang berasal dari pengurus dan anggota koperasi.



Gambar 8. Modul website

Tabel 1. Hasil Pretest dan Postest Kegiatan Pelatihan Web

Kriteria	Indikator	Pretest	Postest
Kemampuan teknis menggunakan media	Kemampuan teknis menggunakan smartphone	100% peserta sudah mampu menggunakan smartphone	100% peserta sudah mampu menggunakan smartphone
	Kemampuan teknis menggunakan internet	60% peserta sudah tahu teknis menggunakan internet	80% peserta sudah tahu teknis menggunakan internet
	Kemampuan menggunakan teknis media sosial	80% peserta sudah tahu teknis menggunakan media sosial seperti whatsapp dan Facebook	100% peserta sudah tahu teknis menggunakan media sosial seperti whatsapp dan Facebook
	Kemampuan teknis menggunakan website	Hanya 10% peserta yang menggunakan website	50% peserta mampu menggunakan website
Pengetahuan tentang konten dan fungsi media	Pengetahuan tentang media sosial	80% peserta sudah memiliki pengetahuan tentang media sosial, seperti WhatsApp dan Facebook	100% peserta sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang media sosial, seperti WhatsApp dan Facebook
	Pengetahuan tentang konten dan fungsi internet	60% peserta sudah paham tentang konten dan fungsi internet	80% peserta sudah paham tentang konten dan fungsi internet
	Pengetahuan menggunakan website	Hanya 10% peserta tidak memiliki pengetahuan tentang menggunakan	100% peserta memiliki pengetahuan tentang menggunakan website

		website	
Kemampuan berkomunikasi atau mendapatkan informasi melalui media	Keaktifan berkomunikasi menggunakan media sosial	60% peserta aktif berkomunikasi menggunakan media sosial, seperti WhatsApp dan Facebook	80% aktif berkomunikasi menggunakan media sosial, seperti WhatsApp dan Facebook
	Keaktifan menggunakan internet	40% peserta aktif menggunakan internet	50% aktif menggunakan internet
	Keaktifan menggunakan website	10% aktif menggunakan website	50% aktif menggunakan website
	Kemampuan/pengalaman mengkreasikan dan mengelola website	Tidak ada peserta yang memiliki pengalaman tentang manajemen website	10% peserta telah memiliki kemampuan mengelola (managemen) website (terbentuknya pengelola website)

SIMPULAN

Website telah terbukti dapat menjadi media bagi petani untuk mendapatkan informasi tentang usaha tani kelapa sawit. Pembinaan terhadap pengelola *website* masih terus dilakukan dengan berkomunikasi dan melakukan monitoring. Hal ini dimaksudkan supaya *website* dapat terus *diupdate* informasinya. Komunikasi kepada ketua koperasi dan PPL juga terus dilakukan menginformasikan kepada petani yang lebih luas tentang adanya *website* kelapa sawit yang dapat diakses petani dalam rangka meningkatkan literasi petani dan mempercepat pembangunan perkebunan.

DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2018). Statistik Perkebunan Indonesia 2017-2019 Kelapa Sawit. Jakarta.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. Literasi media (cerdas bermedia khalayak media massa). Jakarta. PT Raja grafindo persada.
- Yulida Roza, Rosnita, Eri Sayamar, Yulia Andriani. 2018. Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Media Petani Perkebunan di Provinsi Riau. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Pekanbaru, 2018-09-26. Website: conference.unri.ac.id. Unri Conference Series: Agriculture and Food Security. Volume 1. 173-181. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a23>